

## ABSTRAK

Tujuan setiap badan usaha didirikan termasuk badan usaha yang ada di industri manufaktur adalah meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Dimana tujuan tersebut dapat diwujudkan melalui pemberian dividen. Namun demikian, tidak semua badan usaha memberikan dividen kepada para pemegang saham. Berdasarkan teori, kebijakan dividen tunai dipengaruhi oleh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan likuiditas.

Penelitian kuantitatif ini bertujuan mengetahui pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen tunai, serta mengetahui kemampuan likuiditas mempengaruhi pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap kebijakan dividen tunai industri manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2004-2008.

Penelitian ini termasuk *explanatory research* dan menggunakan pendekatan *positivism* serta mengajukan hipotesis. Data utama yang digunakan adalah data sekunder tahun 2003-2008 dari ICMD (2006-2008) dan laporan keuangan tahun 2008 dari Osiris dan PDPM. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda dengan metode moderasi.

Hasil penelitian atas 18 badan usaha yang ada di industri manufaktur, yang *go public* di BEI, yang memiliki laba positif dan membagikan dividen tunai tahun 2004-2008, yaitu: (1) Profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen tunai, sehingga hipotesis pertama (H1) yang diajukan mendapat dukungan dalam penelitian ini. (2) Keputusan investasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen tunai, sehingga H2 yang diajukan tidak mendapat dukungan dalam penelitian ini. (3) Keputusan pendanaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen tunai, sehingga H3 yang diajukan tidak mendapat dukungan dalam penelitian ini. (4) Likuiditas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen tunai, sehingga H4 yang diajukan tidak mendapat dukungan dalam penelitian ini. (5) Likuiditas mampu mempengaruhi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen tunai, sehingga H5 yang diajukan mendapat dukungan dalam penelitian ini. (6) Likuiditas mampu mempengaruhi pengaruh keputusan investasi terhadap kebijakan dividen tunai, sehingga H6 yang diajukan mendapat dukungan dalam penelitian ini. (7) Likuiditas tidak mampu mempengaruhi pengaruh keputusan pendanaan terhadap kebijakan dividen tunai, sehingga H7 yang diajukan tidak mendapat dukungan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen tunai, *dividend payout ratio*.